

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan media yang sangat berperan dalam membentuk kecerdasan dan kepribadian manusia. Pendidikan yang baik, akan melahirkan manusia yang baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor pendukung yaitu peran guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Harahap (2017:269) menjelaskan bahwa guru bukan lagi satu-satunya sebagai sumber belajar yang hanya mentransfer ilmu dan siswa hanya mendengarkan. Guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran. Dengan berbagai macam model pembelajaran yang ada saat ini, guru dapat menggunakannya untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat siswa jenuh dan malas untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas diperlukan kemampuan untuk menginovasi proses pembelajaran agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa untuk melakukan observasi serta konsultasi terkait dengan permasalahan yang ada di kelas tersebut. Guru kelas IV menjelaskan bahwa terdapat masalah dalam kelas tersebut yaitu siswa merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas, serta siswa malas belajar karena kurang paham terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar di kelas. Akibat dari siswa yang malas belajar yaitu siswa kurang paham terhadap materi pembelajaran yang sedang di ajarkan maka dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan mengantuk.

Faktor lain yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah yaitu semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya. Siswa kurang semangat jika mendapatkan tugas dari guru, dan siswa kurang memiliki sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan siswa menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas, baik tugas selama proses pembelajaran di kelas atau pekerjaan rumah (PR).

Minat dan perhatian siswa yang rendah atau kurang terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa, di dapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa

masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dari 20 siswa hanya 10 siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang lain cenderung pasif dan terlihat malas untuk belajar, karena merasa sulit memahami materi dan kurang memiliki minat dan perhatian yang baik dalam mengikuti pembelajaran maka siswa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Kesulitan siswa dalam memahami materi menyebabkan siswa malas untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Dampak dari siswa yang tidak mengerjakan tugas yaitu menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Dibuktikan dengan perolehan nilai Ulangan Akhir Semester I di kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa yang menunjukkan bahwa dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai KKM khususnya pelajaran IPS dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM yaitu 70, sedangkan 12 siswa belum mencapai KKM. Pada mata pelajaran PKN dari 20 siswa hanya 7 siswa yang mencapai KKM yaitu 75, sedangkan 13 siswa yang lain belum mencapai KKM. Selanjutnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 20 siswa hanya 8 yang mencapai kkm yaitu 70, sedangkan 12 siswa yang lain belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah utama yang harus segera diselesaikan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, tidak merasa jenuh dan malas belajar. Peningkatan motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Penggunaan model serta media pembelajaran menjadi salah satu inovasi atau variasi dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

Pemecahan masalah yang menjadi pilihan peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Model *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran. Umaroh dalam Wijaya (2018:151) model pembelajaran *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berperan serta dalam kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya serta siswa dituntut untuk melakukan kerja sama dengan para anggota kelompoknya sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Guru membagi siswa secara heterogen menjadi 3-5 orang dalam satu kelompok. Model *Group Investigation* ini menjadikan siswa yang satu dengan yang lain akan belajar bersama, memecahkan masalah dalam pelajaran di kelas.

Media pembelajaran dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran di kelas bermacam-macam. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar. Sanjaya (2012 :243) menyatakan bahwa media merupakan sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Media dapat

menarik perhatian siswa serta membantu memahami materi dalam proses pembelajaran. Banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa dengan warna dan gambar wujud benda di dalamnya. Arsyad dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar” (2018:4) menjelaskan bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Perpaduan warna wujud suatu benda di dalamnya akan menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dibantu Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan motivasi belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku”. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Tema “Daerah Tempat Tinggalku”?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Tema “Daerah Tempat Tinggalku”?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema “Daerah Tempat Tinggalku” melalui model *Group Investigation* dibantu media gambar.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema “Daerah Tempat Tinggalku” melalui model *Group Investigation* dibantu media gambar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada pembaca mengenai pembelajaran model *Group Investigation*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation*.
- 2) Memberikan suasana baru bagi siswa dalam pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu mengatasi masalah terkait motivasi belajar di kelas IV MI muhammadiyah Sidabowa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengetahui salah satu pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu media gambar.
- 2) Melatih kemampuan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran, sehingga menciptakan suasana proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan

d. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Memberikan saran atau masukan kepada sekolah mengenai penerapan model dan media pembelajaran yang sesuai.

